University of Islam Malang
REPOSITORY

KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA DALAM MEMAHAMI MATERI SPLDV BERDASARKAN GAYA BELAJAR

SKRIPSI

OLEH
NURUL HIDAYATI
NPM 218.01.072.045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FEBRUARI 2023

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

ABSTRAK

Hidayati, Nurul. 2023. *Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dalam Memahami Materi SPLDV Berdasarkan Gaya Belajar. Skripsi*, Program Studi Pendidikan MatematikaFakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Abdul Halim Fathani, S.Si.,M.Pd; Pembimbing 2: Dr. Syaifuddin, M.Pd.

Kata-kata kunci: sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV), gaya belajar, kemampuan representasi matematis.

Dalam pembelajaran matematika, kemampuan representasi matematis siswa yang ditinjau berdasarkan gaya belajar perlu diperhatikan. Berdasarkan hasil analisis pendahuluan yang dilakukan terhadap guru matematika dan siswa kelas VIII SMPN 1 Jabung ditemukan perbedaan gaya belajar dan kemampuan representasi matematis pada tahapan pengerjaan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Sehingga siswa SMP memiliki kemampuan representasi matematis guna menyelesaikan masalah matematika. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan penelitian yang membahas kemampuan representasi matematis siswa dalam memahami materi SPLDV berdasarkan gaya belajar. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kemampuan Representasi Matematis Siswa dan untuk mendeskripsikan kemampuan representasi matematis siswa dalam memahami materi SPLDV berdasarkan gaya belajar (visual, auditori dan kinestetik). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan representasi matematis siswa dalam memahami materi SPLDV berdasarkan gaya belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Jabung Kabupaten Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, tes, dan wawancara. Subjek penelitian terdiri dari enam siswa VIII-D dengan kategori dua orang dengan gaya belajar visual, dua orang dengan gaya belajar auditori, dan dua orang dengan gaya belajar kinestetik yang terpilih berdasarkan skor angket gaya belajar yang paling tinggi dan pertimbangan nilai. Pemilihan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan skor nilai raport tertinggi pembelajaran matematika. Keabsahan data dilakukan dengan cara metode triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil tes dan wawancara pada sumber yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian dapat kesimpulan sebagai berikut 1) siswa yang mempunyai jenis gaya belajar visual cenderung memiliki representasi visual dan dapat memenuhi seluruh indikator representasi matematis. 2) siswa yang memiliki gaya belajar auditori dapat memenuhi symbolic representation, namun tidak dengan representasi visual dan representasi verbal. 3) siswa yang memiliki jenis

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

gaya belajar kinestetik dapat memenuhi indikator verbal representation dan symbolic representation.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Kemampuan representasi matematis merupakan ungkapan dari ide matematis atau bentuk matematis yang dikuasai oleh siswa dalam membantu menyelesaikan masalah. Dalam proses pembelajaran matematika, kemampuan representasi ialah salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan tercapainya proses pembelajaran, (Kusumawardani, 2018:590). Terdapat lima standar yang mendeskripsikan keterkaitan pemahaman matematis dan kompetensi matematika yang hendaknya siswa mengetahui dan dipraktikkan. Pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dimiliki siswa tercakup dalam standar proses diantaranya, kemampuan pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, dan representasi.

Kemampuan representasi juga merupakan salah satu komponen penting dan fundamental (mendasar) dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa, karena pada proses pembelajaran matematika perlu menghubungkan materi yang dipelajari dan merepresentasikan ide atau gagasan dengan berbagai macam cara, (Agustina & Sumartini, 2021: 317). Menurut Aisyah & Madio (2021: 365) kemampuan representasi matematis memegang peran penting dalam pembelajaran matematika, walaupun siswa cenderung meniru langkah pemecahan masalah guru. Suwanti & Maryati (2021: 305) juga menyatakan bahwa hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

pengetahuan guru tentang representasi matematis dan peranannya dalam pembelajaran matematika.

Menurut Maryati & Monica (2021: 334) kemampuan representasi berperan dalam membantu peningkatan pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Agustina & Sumartini (2021: 317) bahwa kemampuan representasi siswa dapat memberikan informasi kepada guru tentang bagaimana siswa berpikir tentang suatu konteks atau ide matematika, tentang pola, dan kecenderungan siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu, guru perlu mencari cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.

Representasi matematis merupakan suatu ekspresi dari ide dan gagasan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Representasi matematis sangat dibutuhkan oleh siswa terutama dalam mempelajari matematika. Kemampuan inilah yang membantu siswa untuk mengubah ide yang abstrak menjadi ide yang nyata, Fitri (2017: 60) menyatakan bahwa representasi matematis merupakan suatu ungkapan dari ide dan gagasan siswa dalam memecahkan permasalahan matematika.

Menurut Fitri (2017: 60) terdapat beberapa alasan perlunya representasi matematis, yakni memberi kelancaran kepada siswa dalam membangun suatu konsep, berpikir matematis dan memiliki kemampuan juga pemahaman konsep. Penggunaan representasi matematis yang sesuai dengan permasalahan dapat menjadikan gagasan dan ide-ide matematika lebih konkret dan membantu siswa untuk memecahkan suatu masalah yang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kompleks menjadi lebih sederhana. Akan tetapi faktanya pembelajaran matematika di sekolah masih belum bisa mengembangkan kemampuan representasi matematis siswa.

Menurut Ruzi (2015:6), representasi matematis membantu menggambarkan, menjelaskan, atau memperluas ide matematika dengan fokus. Representasi matematis meliputi simbol, persamaan, kata-kata, gambar, tabel, grafik, objek manipulatif, dan tindakan serta mental, cara internal berpikir tentang ide matematika. Terdapat macam-macam representasi. (1) representasi visual (gambar, diagram grafik, atau tabel), (2) representasi simbolik (pernyataan matematika/notasi matematika, numerik/simbol aljabar), dan (3) representasi verbal (teks tertulis/kata-kata), (Kartini, 2011:366).

Menurut Hutagaol (2013: 97) permasalahan pembelajaran matematika yaitu kurang berkembangnya kemampuan representasi siswa, karena siswa tidak diberi kesempatan untuk menghadirkan representasinya sendiri tetapi harus mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh gurunya. Oleh karenanya sebelum melaksanakan pembelajaran alangkah baiknya jika guru merencanakan model yang sesuai untuk diterapkan pada materi yang akan diajarkan.

Materi yang akan diberikan kepada siswa harus sesuai dengan kemampuan representasi matematis siswa, hal ini berguna untuk apa yang telah guru sampaikan dalam proses pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat mengembangkan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

potensi secara optimal sehingga diharapkan tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara optimal, untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas dalam berpikir. Sehingga pemahaman siswa dalam memahami materi matematika tepatnya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dapat berlangsung secara efektif.

Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan salah satu materi yang diajarkan pada kelas VIII SMP sederajat. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah suatu persamaan yang memiliki dua variabel dan masing-masing variabel memiliki pangkat tertingginya satu. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan salah satu materi matematika yang menyajikan masalah sesuai situasi yang ada, yaitu permasalahan sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui soal cerita yang mengangkat permasalahan sehari-hari, siswa dituntut untuk mengkomunikasikan permasalahan matematika ke dalam kehidupan nyata dan menafsirkan hasil perhitungan yang dilakukan sesuai permasalahan yang diberikan untuk memperoleh suatu pemecahan.

Pemilihan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ini merupakan salah satu materi dalam matematika, yang mana materi tersebut selain digunakan untuk kebutuhan akademik juga dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga siswa akan lebih mudah membuat suatu masalah yang diminta sesuai dengan apa yang pernah dilihat dan dialami di

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

masyarakat untuk menganalisis kecenderungan siswa dalam memiliki kemampuan representasi matematis siswa berdasarkan gaya belajar.

Gaya belajar merupakan suatu pendekatan untuk mengetahui penjelasan terkait bagaimana individu belajar setiap orang atau juga bisa diartikan suatu cara yang ditempuh oleh seseorang untuk berkonsentrasi pada suatu proses, dan memahami informasi yang baru dan sulit dipahami dari berbagai presepsi yang berbeda-beda. Setiap gaya pasti berbeda di setiap individu setiap orang dan pasti mempunyai perbedaan tersendiri antara orang yang satu dengan yang lain. Dengan demikian, secara umum gaya belajar bisa diartikan mengacu pada bentuk kepribadian, perilaku, kepercayaan, dan pilihan yang dilakukan individu untuk membantu dalam proses belajar mereka dalam situasi yang sudah dikondisikan saat itu (Rahmi & Samsudi 2020: 389). Gaya belajar yang dimaksud di dalam penelitian ini yakni gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Jabung. Dalam wawancara ini, Ibu Nining S.Pd selaku guru matematika menjelaskan bahwa proses pembelajaran saat ini siswa memiliki kendala dalam pemahaman dalam proses pembelajaran matematika. Contohnya dalam proses pembelajaran materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), dalam materi ini siswa masih kebingungan dalam mengenal variabel dan kurang teliti dalam mengidentifikasi nilai dari variabel dalam persamaan. Hal ini berkaitan dengan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran materi operasi aljabar dimana siswa masih belum memahami apa yang dimaksud

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dengan variabel, koefisien dan konstanta. Oleh karena itu berujung pada kurang bisa menerima materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Hal ini dapat diperkuat dengan hasil jawaban siswa sebagai berikut.

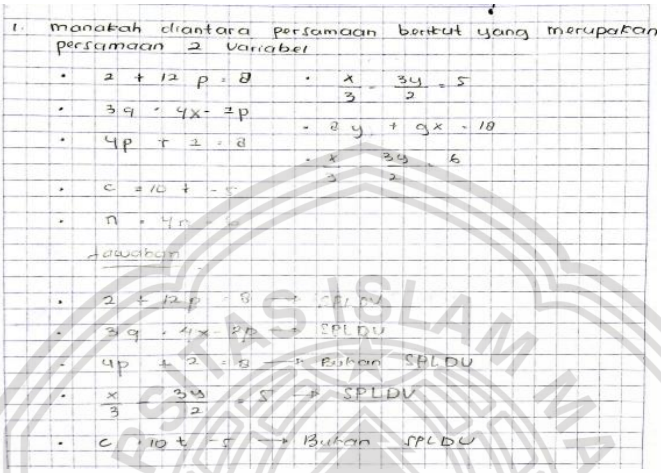

Gambar 1. 1 Contoh Jawaban Siswa A yang Menggambarkan Representasi Matematis

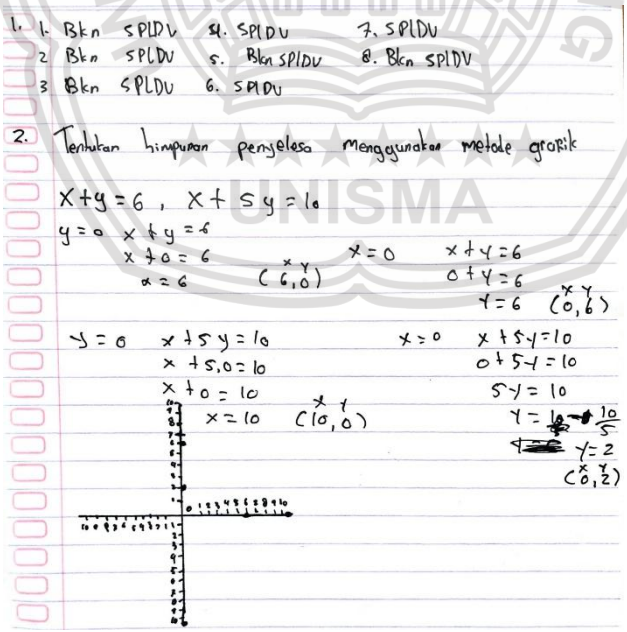

Gambar 1. 2 Contoh Jawaban Siswa B yang Menggambarkan Representasi Matematis

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pada gambar 1.1 ditunjukkan pengerjaan soal yang berbeda dengan gambar 1.2. Dalam hal ini siswa A tidak menggunakan grafik dalam proses pengerjaan soal, sedangkan siswa B menggunakan grafik dalam proses pengerjaan soal. Dalam menuliskan tahapan jawaban dari soal yang diberikan, dapat dilihat siswa B memiliki lembar jawaban yang lebih baik dari sistematika penulisan dan penggunaan variabel sebagai model matematika. Peneliti mengasumsikan bahwa terdapat keterkaitan representasi matematis. Dengan melihat perbedaan dari lembar jawaban siswa A dan siswa B pada gambar 1.1 dan gambar 1.2, maka perlu diteliti lebih lanjut representasi matematis siswa kelas VIII SMPN 1 Jabung.

Dalam kasus ini dapat dikategorikan terdapat kelemahan representasi siswa, dimana siswa cenderung tidak dapat memahami dan menyelesaikan masalah dalam suatu permasalahan materi SPLDV. Jika hal ini tetap dibiarkan terjadi, tentu akan menimbulkan kesulitan siswa dalam memahami materi matematika pada tingkatan selanjutnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini ingin mendeskripsikan bahwa kendala yang dialami siswa mengenai menurunnya representasi siswa yang mengakibatkan menurunya pemahaman siswa dan menjadikan kondisi kelas pasif akan respon penjelasan guru dampak ini mempengaruhi akan kinerja siswa saat proses pengerjaan soal.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan kajian lebih mendalam tentang kemampuan representasi matematis siswa dalam memahami materi

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang ditinjau berdasarkan gaya belajar.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian ini, dirumuskan untuk menjawab masalah penelitian sebagai berikut. Bagaimanakah kemampuan representasi matematis siswa dalam memahami materi SPLDV berdasarkan gaya belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap peneliti harus memiliki tujuan yang jelas. Berdasarkan fokus penelitian yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan kemampuan representasi matematis siswa dalam memahami materi SPLDV berdasarkan gaya belajar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat dalam pendidikan untuk meningkatkan kemampuan siswa selama pembelajaran dimana dalam penelitian ini menganalisis kemampuan representasi matematis siswa dalam memahami materi SPLDV berdasarkan gaya belajar.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang diharapkan oleh peneliti selanjutnya adalah.

a. Bagi Siswa

Kesadaran akan kemampuan representasi matematis yang dimiliki siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal dengan kemampuan representasi matematis yang benar.

b. Bagi Pendidik

Melalui penelitian ini, pendidik memperoleh informasi tentang analisis kemampuan representasi matematis siswa dalam memahami materi SPLDV berdasarkan gaya belajar.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran dalam rangka perkembangan proses pembelajaran di sekolah guna meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa dalam memahami materi SPLDV berdasarkan gaya belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan ide dan gagasan dalam menyelesaikan permasalahan tentang analisis kemampuan representasi matematis siswa dalam memahami materi SPLDV berdasarkan gaya belajar, sehingga peneliti selanjutnya mampu menciptakan ide-ide yang lebih kreatif.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

1.5 Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah dimaksudkan untuk menghindari terjadinya penafsiran ganda dari pemaparan dalam penelitian ini. Oleh karna itu perlu untuk diberikan penegasan adalah sebagai berikut.

1. Representasi Matematis

   Representasi matematis merupakan pikiran dari masing-masing siswa untuk mencari solusi terhadap suatu masalah dengan cara tertentu.

2. Kemampuan Representasi Matematis

   Kemampuan reprsentasi matematis adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-ide atau gagasan yang terbentuk dalam pikiran terhadap suatu masalah untuk menemukan solusi dari permasalahan matematis, serta dapat memecahkan masalah secara efektif.

3. Gaya belajar

   Gaya belajar adalah cara untuk mengembangkan perkembangan siswa dalam menangkap informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan permasalahan soal. Gaya belajar terbagi dalam 3 kategori yaitu visual, auditori, kinestetik.

   a. Gaya belajar visual, siswa cenderung memperoleh informasi melalui penglihatan, contoh melihat teks seperti tulisan dan huruf.
   b. Gaya belajar auditori, siswa cenderung memperoleh informasi melalui pendengaran untuk bisa memahami dan mengingat.
   c. Gaya belajar kinestetik, siswa cenderung memperoleh informasi melalui tindakan seperti gerakan, sentuhan dan praktik.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

4. Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah suatu materi matematika yang membahas terkait persamaan yang memiliki dua variabel dan masing-masing variabel memiliki pangkat tertingginya satu. Dalam SPLDV akan di jumpai beberapa hal, antara lain.

1. Metode Substitusi
2. Metode Eliminasi
3. Metode Gabungan
4. Metode Grafik

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Siswa dengan gaya belajar visual mampu memenuhi keseluruhan indikator kemampuan representasi matematis, yaitu mampu dalam mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk gambar atau grafik, mampu dalam mengungkapkan ide-idenya dengan membuat simbol atau model matematika dari suatu permasalahhan serta menyelesaikan permasalahan tersebut, dan mampu dalam menuliskan interpretasi atau menafsirkan suatu representasi dengan bahasa sendiri dan membuat situasi masalah berdasarkan data.
2. Siswa dengan gaya belajar auditori hanya mampu memenuhi satu indikator kemampuan representasi matematis, yaitu mampu dalam mengungkapkan ide-idenya dengan membuat simbol atau model matematika dari suatu permasalahhan serta menyelesaikan permasalahan tersebut.
3. Siswa dengan gaya belajar kinestetik hanya mampu memenuhi dua indikator kemampuan representasi matematis, yaitu mampu dalam mengungkapkan ide-idenya dengan membuat simbol atau model matematika dari suatu permasalahhan serta menyelesaikan permasalahan tersebut, dan mampu dalam menuliskan interpretasi atau menafsirkan suatu representasi dengan bahasa sendiri dan membuat situasi masalah berdasarkan data.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini.

1. Bagi Pendidik, dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika pendidik perlu memperhatikan representasi matematis dan gaya belajar siswa. Hal ini perlu menjadi perhatian bahwa representasi mempengaruhi cara berpikir strategi siswa dalam penyelesaian sebuah masalah.
2. Bagi Siswa, sebaiknya siswa lebih memperhatikan kembali representasi pada dirinya. Siswa dapat melatih diri untuk menggunakan representasi dalam menyusun strategi penyelesaian dalam pemecahan masalah. Hal tersebut akan membuat siswa memiliki profil gaya belajar yang dapat mempermudah siswa dalam belajar.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, T. B., & Sumartini, T. S. (2021). Kemampuan Representasi Matematis Siswa melalui Model STAD dan TPS. *Plusminus Jurnal Pendidikan Matematika*, 315-326.

Aisyah, A. S., & Madio, S. S. (2021). Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Pendekatan Kontekstual dan Matematika Realistik. *Plusminus Jurnal Pendidikan Matematika,* 363-372.

Aksen, R. C. (2014). Representasi Matematis Siswa Kelas VII di SMPN 9 Yogyakarta dalam Membangun Konsep SPLDV. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* , 633.

Aula, A., & Happy, N. (2021). Profil Kemampuan Representasi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Jurnal Phonemenon*, 15-28.

Dewi, I., Saragih, S., & Khairani, D. (2019). Analisis Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMA Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Jurnal Didaktik Matematika,* 115-124.

Endah, S., Mardiani, D., & Sofyan, D. (2021). Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Statistika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 483-492.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Fitri, N., Munzir, S., & Duskri. (2017). Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Melalui Penerapan Model Problem Based Learnig. *Jurnal Didaktik Matematika*, 59-67.

Fitrianingrum, & Basir, M. A. (2020). Analisis kemampuan Representasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal. *Jurnal Pendidikan Matematika dan matematika* .

Fuad. (2016). Representasi Matematis Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Persamaan Kuadrat ditinjau dari Perbedaan Gender. *Kreano*, 145-152.

Hutagaol, K. (2013). Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Infinity Jurnal*, 85-99.

Komala, E., Afrida, & Maulani, A. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMK Ditinjau dari Gaya Belajar. *Journal of Instructional Mathematics*.

Kusuma, A. B., & Setyaningsih, E. (2015). Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa Menggunakan Media Program *Geogebra*. *Khazanah Pendidikan*, 1-15.

Kusumawardani, C. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MIN 10 Bandar Lampung. *Lampung: UIN Raden Intan Lampung*.

Maryanti, & Monica. (2021). Pembelajaran Berbasis Masalah dan Inkuiri dalam Kemampuan Representasi Matematis. *Mosharafa Jurnal Pendidikan Matematika*, 333-344.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Purwasih, r., & Bernad, M. (2018). Pembelajaran Diskursus Multi Representasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 43.

Rahmadian, N., Mulyono, & Inarto. (2019). Kemampuan Representasi Matematis dalam Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization Intellectually (SAVI). *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 287-292.

Rahmawati, Hudiono, & Nursangaji. (2015). Representasi Visual Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Verbal SPLDV Kelas IX SMP. *FKIP UNTAN*, 1-10.

Rahmi, M. N. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajran Berbasis Teknologi Sesuai dengan Karakteristik Gaya Belajar. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 355-363.

Ramadhana, B. R. (2022). Analisis Kemampuan Represntasi Matematis pada Materi Barisan dan Deret Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 46-60.

Ruzi, M., & Muzakir, U. (2015). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Representasi Matematika Siswa pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *Ejurnal BBG*, 1-12.

Salatiga, B. (2015). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMPN 2 Beduai Dalam Materi Operasi Pecahan ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.*

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sanjaya, I. I., Maharani, H. R., & Basir, M. A. (2018). Kemampuan Representasi Matematis Siswa Pada Materi Lingkaran Berdasarkan Gaya Belajar Honey Mumfrod. *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 72-87.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suwanti, & Maryati. (2021). Kemampuan Representasi Matematis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Dan Probing Prompting Learning. *Plusminus Jurnal Pendidikan Matematika*, 303-314.

Syafri, F. S. (2017). Kemampuan Representasi Matematis Dan Kemampuan Pembuktian Matematika. *Jurnal e-DuMath*, 49-55.

Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan MAtematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 128-132.

Yusriyah, Y., & Noodyana, M. A. (2021). Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Penyajian Data Di Desa Bungbulang. *plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 47-60.

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id